

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pemertabatan manusia menuju puncak optimasi potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimilikinya. Pendidikan adalah proses membimbing, melatih dan memandu manusia terhindar atau keluar dari kebodohan dan pembodohan. Pendidikan adalah metamorfosis perilaku menuju kedewasaan sejati. Pendidikan juga dapat didefinisikan sebagai proses elevasi yang dilakukan secara nondiskriminasi, dinamis dan intensif menuju kedewasaan individu, di mana prosesnya dilakukan secara kontiniu dengan sifat yang adaptif dan nirlimit atau tiada akhir.¹

Tujuan pendidikan Nasional kita yang barasal dari berbagai akar budaya bangsa Indonesia terdapat dalam UU Sistem Pendidikan Nasional , yaitu UU No. 20 Tahun 2003. Dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tersebut, dikatakan: Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Salah satu komponen yang sangat penting dalam dunia pendidikan adalah guru. Dalam konteks ini, guru mempunyai peranan yang sangat besar dan strategis karena guru yang berada di barisan depan dan langsung berhadapan dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang di dalamnya mencakup kegiatan pentransferan ilmu pengetahuan dan teknologi serta penanaman nilai- nilai positif melalui bimbingan dan pembelajaran.

¹Sudarwan Danim,(2008), *Pengantar Kependidikan Landasan, Teori dan 234 Metafora Pendidikan*, Bandung:Alfabeta,hal.2

²Sukarjo dan Ukim Komarudin, (2009), *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*, Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada,hal.14

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil – hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.

Perlu ditegaskan bahwa setiap saat dalam kehidupan akan terjadi proses belajar-mengajar, baik disengaja maupun tidak disengaja, disadari maupun tidak disadari. Dari proses belajar mengajar ini akan diperoleh suatu hasil, yang pada umumnya disebut hasil pembelajaran atau dengan istilah tujuan pembelajaran. Tetapi agar memperoleh hasil yang optimal, maka proses belajar-mengajar harus dilakukan dengan sadar dan disengaja serta terorganisasi secara baik dan benar.

Kenyataannya hal tersebut tidak tercapai seperti apa yang terdapat pada Undang-Undang No.20 tahun 2003. Hal itu dapat dilihat dari aktivitas pembelajaran sehari-hari di kelas IV SD MUHAMMADIYAH 11 MEDAN BARAT. Sebagian dari siswa memiliki nilai yang rendah dan hampir sebagian siswa memiliki prestasi yang tidak memuaskan. Hal ini tercermin dari hasil observasi dan tanya jawab tentang Perkembangan Teknologi Transportasi dalam pembelajaran IPS. Pada saat guru menerangkan materi, siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dengan baik dan serius, ditambah lagi guru hanya menggunakan metode ceramah tanpa disertai media pembelajaran, sehingga siswa hanya membayangkan bagaimana sebenarnya perkembangan teknologi transportasi itu tanpa mengetahuinya secara kongrit atau dalam bentuk nyata, dan pada akhirnya dapat mengakibatkan siswa cenderung pasif terhadap materi pembelajaran yang diberikan.

Ketika guru menerangkan materi tersebut, hanya sebagian siswa yang menanggapi pelajaran dan sebagian diantara mereka tidak merespon penjelasan guru, bahkan ada murid yang berbicara dengan teman sebangkunya tanpa menghiraukan guru yang sedang menjelaskan pelajaran di depan kelas, maka ketika guru meminta siswa untuk

mengemukakan pendapatnya tentang materi tersebut hanya sebagian pula yang mengerti dan memahaminya. Hal ini terjadi karena kurangnya minat siswa untuk belajar, maka perlu bagi seorang guru untuk memotivasi dan menumbuhkan minat belajar dengan segala kemampuannya yang dimilikinya.

Kepasifan siswa dalam belajar merupakan pertanda tidak baik dalam proses pembelajaran dan perkembangan intelektual siswa. Siswa menjadi malas belajar, malas berfikir dan malas berkompetensi. Hal ini mengakibatkan tercapainya anak didik yang tidak terampil dan kurang berintelektual. Kurangnya perhatian siswa terhadap aktivitas belajar tentunya akan berdampak buruk bagi perkembangan kognitif, psikomotor, atau afektifnya. Bahkan tidak menutup kemungkinan siswa akan berfikir bahwa pelajaran IPS khususnya materi bahasan perkembangan teknologi transportasi sama sekali tidak penting dan tidak menarik untuk dipelajari. Permasalahan yang terjadi di atas berdampak negatif pada masing-masing siswa, karena hasil belajar yang mereka peroleh tidak maksimal yang seperti diharapkan.

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan undang-undang yang dilampirkan, makasetiap lapisan dari dunia pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting, misalnya dalam mencapai hasil belajar. Di dunia pendidikan hasil belajar merupakan tolak ukur yang paling mendasar yaitu semakin baiknya hasil belajar yang dicapai dalam dunia pendidikan maka semakin besar kemungkinan tercapainya tujuan pendidikan, misalnya saja dalam pembelajaran IPS.

Materi perkembangan teknologi transportasi merupakan materi yang memerlukan media pembelajaran dan agar lebih menarik lagi metode ceramah diubah kepada strategi kooperatif Tipe *Jigsaw* yang menggabungkan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan tugas, maka tidak mudah bagi siswa jika hanya diajarkan dengan metode ceramah, ditambah

lagi anak yang masih duduk di bangku Madrasah Ibtidaiyah masih dalam tahap berpikir konkrit dan belum mampu berpikir dengan hal-hal yang sifatnya tidak nyata (abstrak).

Maka untuk itu sangat perlu bagi seorang guru menggunakan strategi pembelajaran kooperatif Tipe *jigsaw*, karena dengan penggunaan strategi ini dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Strategi kooperatif Tipe *Jigsaw* merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa salah satu diantara usaha yang baik dalam memberikan pengetahuan yang efisien adalah dengan menggunakan strategi-strategi pembelajaran sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan membantu masalah-masalah yang selalu dihadapi dalam proses belajar mengajar, seperti kurangnya minat belajar siswa dan rendahnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran tertentu.

Untuk itu penulis mencoba untuk melakukan penelitian yang berjudul :

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi Transportasi Melalui Strategi Kooperatif Tipe *Jigsaw* di Kelas IV SD Muhammadiyah 11 Medan Barat Tahun Pelajaran 2017 /2018

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini mencapai tujuan yang dikehendaki, maka peneliti membatasi masalah yang hendak diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah Strategi Kooperatif Tipe *Jigsaw* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi Transportasi di Kelas IV SD Muhammadiyah 11 Medan Barat.

C. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah, maka perumusan masalah yang dapat peneliti rumuskan adalah :

1. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran IPS dalam materi Perkembangan Teknologi Transportasi di Kelas IV SD Muhammadiyah 11 Medan Barat ?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi Kooperatif Tipe *Jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dalam materi Perkembangan Teknologi Transportasi di kelas IV SD Muhammadiyah 11 Medan Barat ?
3. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran IPS dalam materi Perkembangan Teknologi Transportasi di kelas IV SD Muhammadiyah 11 Medan Barat ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa saat pre test dengan menggunakan strategi Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran IPS dalam materi Perkembangan Teknologi Transportasi di kelas IV SD Muhammadiyah 11 Medan Barat.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan strategi Kooperatif Tipe *Jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi Perkembangan Teknologi Transportasi di kelas IV SD Muhammadiyah 11 Medan Barat.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran IPS dalam materi Perkembangan Teknologi Transportasi di kelas IV SD Muhammadiyah 11 Medan Barat.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 11 Medan Barat.

1. Teoretis

Secara teoretis yaitu menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang penggunaan strategi Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran IPS materi Perkembangan Teknologi Transportasi dan sebagai dasar pendahuluan bagi yang akan membahas (meneliti) yang berkenaan dengan penelitian ini.

2. Praktis

Secara praktis, peneliti ini memiliki manfaat, antara lain :

a. Bagi Peneliti

Peneliti ini menjadi pengalaman, sebagai masukan sekaligus sebagai pengetahuan untuk mengetahui upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan strategi Kooperatif Tipe *Jigsaw*.

b. Bagi Guru

Jika hasil peneliti ini dirasakan dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih baik, maka diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan para guru agar dapat menggunakan strategi kooperatif Tipe *Jigsaw* sebagai usaha memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Dengan penelitian ini diharapkan hasil belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah 11 Medan Barat dapat meningkat dari yang sebelumnya terutama dalam pelajaran IPS materi Perkembangan Teknologi Transportasi.